

ANALISIS PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI DAN REMUNERASI TERHADAP MOTIVASI KERJA

(Studi Cucian Motor/Mobil milik Panti Asuhan Ruth Pangkalpinang)

TRI SURANI TURNIP
DR. RIZAL R MANULLANG
MEDINAL

Management Program
STIE-IBEK Bangka Belitung
Pangkal Pinang, Indonesia
e.jurnal@stie-ibek.ac.id

This undergraduate thesis was written and compiled by Tri Surani Turnip; with Student Identity Number: 230140066. It was entitled in Bahasa Indonesia: "ANALISIS PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI DAN REMUNERASI TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI KERJA PADA USAHA PENCUCIAN MOTOR/MOBIL MILIK PANTI ASUHAN RUTH". The study was conducted in Pangkalpinang and implemented from March 2018 until June 2018.

This study aims to determine how much influence the style of leadership, communication and remuneration to increase work motivation in the motorcycles/car wash business owned by Ruth Orphanage.

This research uses quantitative analysis. The total population of this research is 54 employees and by using sampling method used in this research is purposive sampling methods. Techniques of data collection uses primary and secondary data. Test requirements analysis uses the test of normality, and multicollinearity test. The method of analysis used is multiple regression analysis, simple regression analysis. And hypothesis testing; t test (partial) and F test (simultaneous)

The results of this study indicate that: (1) There is a significant influence of the variable of Leadership Style on Work Motivation on motorcycles/car wash business which belongs to Ruth Orphanage. This is proved by the value of $t_{count} (3.070) > t_{table} (2,00665)$. (2) There is significant influence of Communication variable to Work Motivation on motorcycles/car wash business owned by Ruth Orphanage. This is evidenced with the $t_{count} (3.057) > t_{table} (2,00665)$ (3) There is a significant effect of Remuneration variable on Work Motivation on motorcycles/car wash business of Ruth Orphanage. This is seen through the $t_{count} (2,390) > t_{table} (2,00665)$, (4) There is a significant influence of variables Leadership style, Communication and Remuneration jointly to Work Motivation on motorcycles/car wash business of Ruth Orphanage. This is proved by the value of $F_{hitung} (4,587) > F_{table} (2.79)$.

Based on the result of the research, the researcher concludes that the Motivation of Employee of motorcycles/car wash business which belongs to Ruth orphanage can be improved through Leadership, Communication and Remuneration Style.

Keywords: Leadership Style, Communication, Remuneration, Work Motivation

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini sudah saatnya bangsa Indonesia memikirkan cara mencari terobosan dengan menanamkan sedini mungkin tentang nilai-nilai kewirausahaan terhadap orang yang terjun dibidang usaha bisnis terutama bagi kalangan terdidik penanaman nilai-nilai kewirausahaan bagi banyak orang diharapkan bisa menumbuhkan jiwa kreativitas dalam berbisnis sendiri dan tidak tergantung pada pencarian kerja yang semakin hari ketat persaingannya. Dengan semakin canggihnya teknologi terutama dibidang transportasi maka sangat memungkinkan setiap orang memiliki kendaraan seperti motor, mobil, dan lain sebagainya. Tentunya hal tersebut dapat dilakukan hanya bagi orang yang memiliki banyak harta untuk membelinya, akan tetapi dibalik semua itu sekarang ini sedang memasuki era krisis finansial sehingga akan berdampak cukup besar seperti PHK (Pemotongan Hubungan Kerja), sulitnya mendapat lapangan kerja, meningginya harga-harga kebutuhan pokok. Oleh karena itu, pengelola bisnis berinisiatif merencanakan sebuah usaha yang memang masih memiliki prospek yang bagus kedepan yakni usaha cuci motor dan mobil yang mana usaha tersebut belum banyak terdapat di daerah-daerah. Diharapkan dengan adanya usaha akan mampu membuka peluang kerja selain itu juga supaya bagi yang memiliki kendaraan yang tidak sempat mencuci sendiri dapat dicucikan ditempat pencucian, sehingga tetap bersih.

Guna menjaga kelancaran usaha menarik simpati konsumen jasa ini maka pengelola bisnis akan memberikan pelayanan semaksimal mungkin tanpa mengurangi kualitas pelayanan, sehingga pelanggan tidak bosan dan tetap tertarik untuk mencuci di tempat usaha ibu Atik. Cara menjalankan usaha ini tidak terlalu sulit dan cukup mudah. Dengan persediaan air yang cukup, sabun/shampoo, cairan silikon pembersih, selang pencuci, kompresor, bahan bakar kompresor, lokasi usaha, kain lap/pengering, pengkilap ban, usaha tersebut sudah dapat berjalan. Adapun langkah pemasaran di dalam usaha ini adalah dengan pemasangan plakat sederhana dipinggir jalan raya

sehingga para pengguna jalan dapat mengetahui keberadaan dari usaha tersebut.

Untuk menjaga kelancaran suatu usaha gaya kepemimpinan juga sangat berpengaruh pada peningkatan motivasi kerja. Pengertian kepemimpinan yaitu bentuk dominasi yang didasari atas kemampuan pribadi yang sanggup mendorong atau mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu yang berdasarkan penerimaan oleh kelompoknya, dan memiliki keahlian khusus yang tepat bagi situasi yang khusus. Macam-macam gaya kepemimpinan yaitu gaya kepemimpinan otoriter, demokratis, bebas. Gaya kepemimpinan berdasarkan kepribadian di bagi menjadi empat yaitu gaya kepemimpinan karismatis, gaya kepemimpinan diplomatis, gaya kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan moralis. Gaya kepemimpinan yang digunakan atau sering di terapkan pada usaha pencucian motor dan mobil milik panti asuhan Ruth ini gaya kepemimpinan otoriter karena memusatkan segala keputusan dan kebijakan yang diambil dari dirinya sendiri secara penuh. Segala pembagian tugas dan tanggung jawab dipegang oleh pimpinan sedangkan para bawahan hanya melaksanakan tugas yang telah diberikan.

Selain gaya kepemimpinan, komunikasi juga dapat mempengaruhi peningkatan motivasi kerja yang terjadi di dalam suatu organisasi atau kelompok merupakan mekanisme fundamental dalam menunjukkan kekecewaan ataupun rasa puas. Komunikasi menyatakan ungkapan emosional dari perasaan dan pemenuhan kebutuhan sosial. Fungsi komunikasi yaitu untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan. Dengan komunikasi suatu organisasi memelihara motivasi dengan memberikan penjelasan kepada karyawan tentang apa yang harus dilakukan. Seberapa baik mereka mengerjakannya dan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja jika sedang di bawah sadar. Usaha pencucian motor dan mobil yang dikelola oleh Ibu Atik memiliki komunikasi yang kurang efektif antara atasan dan karyawan. Sering terjadi miss komunikasi antara atasan dan karyawan sehingga membuat motivasi kerja menurun atau tidak dapat mempertahankan kualitas pelayanan pada usaha pencucian motor dan mobil. Kurangnya komunikasi yang baik antara karyawan dengan karyawan sering menyebabkan kesalahpahaman sehingga membuat pekerjaan yang mereka lakukan tidak dapat diselesaikan secara maksimal.

Selain faktor gaya kepemimpinan dan komunikasi, remunerasi juga sangat berpengaruh pada peningkatan motivasi kerja. Remunerasi jika diartikan secara harafiah yaitu "penggajian" atau "payment". Bisa juga dikatakan sebagai imbalan uang ataupun yang lainnya, yang telah ditetapkan oleh peraturan tertentu sebagai imbalan pekerjaan yang sifatnya rutin. Jadi yang dimaksud remunerasi adalah balas jasa atau imbalan yang diberikan oleh perusahaan

kepada tenaga kerjanya sebagai dari prestasinya karena telah membantu perusahaan dalam mencapai tujuan. Sistem remunerasi berbeda-beda pada setiap perusahaan, hal ini tergantung juga kepada sistem kerja yang dipakai oleh perusahaan. Misalnya perbedaan pada sistem remunerasi pada bidang pekerjaan di perusahaan asuransi. Sistem remunerasi pada bidang asuransi dapat menyerupai seperti penghargaan atau *rewards* yang besar sesuai dengan target yang telah mereka capai. Berikut ini beberapa indikator yang mempengaruhi remunerasi bagi tenaga kerja, diantaranya seperti: remunerasi yang diterima oleh tenaga kerja harus sesuai dengan kontribusi yang sudah diberikan tenaga kerja kepada perusahaan/kantor, Tinggi rendahnya remunerasi pada suatu perusahaan, umumnya remunerasi diberikan kepada tenaga kerja yang memiliki kemampuan atau skill khusus dan yang berprestasi. Remunerasi yang di berikan oleh usaha pencucian motor dan mobil milik Panti Asuhan Ruth ini masih belum maksimal sehingga tidak mampu meningkatkan motivasi kerja karyawan. Imbalan yang diberikan kepada karyawan pencucian motor dan mobil ini tidak tetap ataupun sangat jarang diberikan.

Sejalan dengan hal tersebut penulis merasa tertarik dengan penelitian ini karena dengan upaya Panti Asuhan Ruth di kota pangkalpinang dalam menjalankan bisnisnya tersebut diharapkan bisa menjadi contoh bagi panti-panti yang lain, atau setidaknya bisa membantu tumbuhnya perekonomian bangsa.

Adapun tujuan Penelitian dari penulisan karya ini sebenarnya untuk menjawab apa yang telah dirumuskan penulis di atas. Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini:

1. Untuk menganalisis pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap peningkatan motivasi kerja pencucian motor/mobil milik Panti Asuhan Ruth.
2. Untuk menganalisis pengaruh Komunikasi terhadap peningkatan motivasi kerja pencucian motor/mobil milik Panti Asuhan Ruth.
3. Untuk menganalisis pengaruh Remunerasi terhadap peningkatan motivasi kerja pencucian motor/mobil milik Panti Asuhan Ruth.
4. Untuk menganalisis pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi dan Remunerasi terhadap peningkatan motivasi kerja pencucian motor/mobil milik Panti Asuhan Ruth.

LANDASAN TEORI

Manajemen

Menurut Manullang (2014) mendefinisikan manajemen sebagai berikut: "Manajemen adalah **seni (art)**. *Art is the knowledge of how "to accomplish a desired result"*. Seni adalah pengetahuan bagaimana mewujudkan hasil yang diharapkan. Manajemen juga disebut ilmu atau *science*. *Science explains phenomena. science is sytematizad in the sense that relationship between varible and limit, has been*

certain and underlying principles have been discovered. Manajemen menjelaskan gejala dan peristiwa, mensintesis hubungan variable dengan batasan-batasan pasti, mendasari prinsip-prinsip yang telah ditentukan.

Manajemen disebut seni dan ilmu sebab dengan ilmu dan pengetahuan itu dapat dikembangkan seni bagaimana mencapainya, misalnya seorang dokter dengan ilmu pengetahuan kedokteran dapat dikembangkan seni untuk menjadi ahli bedah dianalogikan mana bekas pisau bedah itu hampir tidak kelihatan hanya terlihat bekasnya merupakan garis yang kecil.

Manajemen adalah ilmu pengetahuan social berbeda dengan ilmu fisika yang bersifat pasti. Manajemen adalah ilmu dan seni dalam memaksimalkan potensi sumber yang ada seperti manusia, modal, keahlian, dan ada sumber daya yang lain.

Gaya Kepemimpinan

Menurut T jiptono (2011) gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya. Sementara itu, pendapat lain menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku (kata-kata dan tindakan-tindakan) dari seorang pemimpin yang dirasakan oleh orang lain Hersey (dalam Hendriawan 2014). Gaya kepemimpinan adalah perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap dan perilaku para anggota organisasi bawahannya Nawawi (dalam Hendriawan 2014).

Komunikasi

Menurut Dewi K. Soedarsono (2012) menyatakan bahwa komunikasi organisasi di pahami sebagai jaringan kerja yang dirancang dalam suatu sistem dan proses atau kelompok orang demi tercapainya tujuan organisasi. Dapat di simpulkan bahwa komunikasi merupakan salah saatu alat terpenting dalam menjalankan fungsi manajemen terutama dalam mendukung kebijakan organisasi, memberikan dorongan, perhatian dsan memfasilitasi kegiatan manajemen komunikasi sebagai sebuah sistem yang terencana dan terarah.

Remunerasi

Menurut Tang, Li-Ping T (2009) Remunerasi merupakan salah satu istilah yang selalu berkaitan dengan dunia kerja, khususnya pada sistem penggajian tenaga kerja. Namun seiring berkembangnya jaman istilah ini sering digunakan secara kontekstual, jadi mempunyai berbagai macam arti. Jadi yang di maksud remunerasi adalah balas jasa atau imbalan yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga kerjanya sebagai dari prestasinya karena telah membantu perusahaan dalam mencapai tujuan.

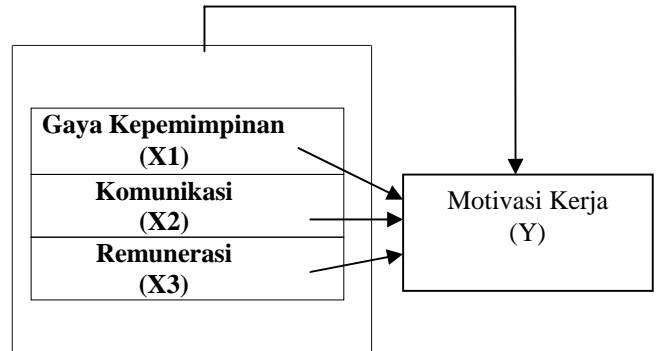
Motivasi Kerja

Menurut Hamid (2003) menyatakan bahwa motivasi merupakan keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan, menggerakkan usaha dan menyalurkan perilaku sikap dan tindak tanduk dengan kemauan keras bagi seseorang untuk berbuat yang selalu terkait dengan pencapaian tujuan. Motivasi

merupakan fungsi dari berbagai macam variabel yang saling mempengaruhi dan suatu proses yang terjadi dalam diri manusia secara psikologis.

Gambar.1

KERANGKA PEMIKIRAN PENELITI



Sumber: Kerangka pemikiran Penulis

Mengarahkan dan memberikan pedoman dalam pokok permasalahan serta tujuan penelitian.

METODOLOGI PENELITIAN

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Untuk mendapatkan sampel yang dapat menggambarkan dan mewakili populasi, maka digunakan rumus Slovin (Rizal manulang, 2014:47) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e = Margins of error (10%)

Dari jumlah populasi diatas dan margins of error 5%, maka jumlah sampel yang diperoleh adalah :

$$n = \frac{54}{1 + 54(0,01)^2}$$

n = 35,06 Dibulatkan menjadi 35 Responden

Teknik pemilihan sampel (*Sampling*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan prosedur *Random Sampling*, yaitu proses pemilihan sampel dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Sedangkan metode yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* yaitu cara pemilihan sampel dimana anggota populasi dipilih satu per satu secara acak (semua anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih) jika anggota populasi sudah pernah dipilih tidak dapat dipilih lagi (Kountur, 2004).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam

penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Library Research* (Penelitian Perpustakaan)

Penelitian yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku, masalah-masalah, serta literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang dilakukan dalam rangka memperoleh data.

b. *Field Research* (Penelitian Lapangan)

Merupakan suatu observasi langsung diperusahaan yang menjadi objek. Penelitian yang bertujuan mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dari sampel yang bersangkutan dengan meneliti variabel-variabelnya.

c. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dikumpulkan melalui pengumpulan data primer dan data sekunder.

1. Data Premier

Yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh dari objek penelitian yang berupa tanggapan, saran, kritik, pertanyaan dan penilaian.

a. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara dengan lansung dengan pihak perusahaan berwenang dalam bidang yang berhubungan masalah yang dibahas sehingga memperoleh data-data yang diperlukan.

b. Observasi

Penulis mengumpulkan data dengan mengamati langsung sumber data yang dianalisis kemudian diuraikan dalam data tertulis.

c. Kuesioner

Penulis mengajukan pertanyaan mengenai kualitas jasa menurut penilaian responden, dalam bentuk kuesioner yang disebarakan secara acak.

Pertanyaan yang ada merupakan kombinasi dengan pilihan dengan skala sikap yang berpedoman pada skala likert. Skala ini seperangkat pertanyaan yang merupakan pendapat responden mengenai sikap objek, setiap jenis pendapat nilai sesuai arah pertanyaan, yaitu pertanyaan positif dengan skala yang digunakan adalah 5-4-3-2-1 (Skala Likert) dengan lima alternatif jawaban sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju/Sangat baik
 2. Skor 4 untuk jawaban Setuju / Baik
 3. Skor 3 untuk jawaban Kurang Setuju / Kurang Baik
 4. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju / Tidak Baik
 5. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik.
2. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, majalah ilmiah dan literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Seperti dibawah ini :

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data dengan cara mengutip data yang diperoleh dari lembaga (instansi) terkait yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

2. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan menggunakan referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian guna mengetahui teori-teori yang terkait, variabel, dan konsep-konsep yang mendukung penelitian.

PEMBAHASAN

Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Perhitungan validitas dengan teknik korelasi “*product moment*” diperoleh koefisien korelasi butir (r_{hitung}) untuk 8 butir instrumen (kuesioner) dengan sampel sebanyak 54 orang ($n = 54$ orang), dengan $\alpha = 0.05$ didapat $r_{tabel} = 0,268$, artinya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir instrumen tersebut tidak *valid* dan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen tersebut dapat digunakan (*valid*).

a. Variabel Gaya Kepemimpinan (X_1)

Nilai koefisien korelasi dari hasil uji validitas untuk variabel Gaya Kepemimpinan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL V.1
 REKAPITULASI NILAI r UNTUK UJI VALIDITAS
 INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL
 GAYAKEPEMIMPINAN (X_1)**

Nomor Kuesioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,403	0,268	<i>Valid</i>
2	0,417	0,268	<i>Valid</i>
3	0,414	0,268	<i>Valid</i>
4	0,509	0,268	<i>Valid</i>
5	0,408	0,268	<i>Valid</i>
6	0,521	0,268	<i>Valid</i>
7	0,523	0,268	<i>Valid</i>
8	0,408	0,268	<i>Valid</i>

Berdasarkan data yang tertera pada tabel V.1. dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi untuk uji validitas instrumen variabel Gaya Kepemimpinan (X_1) yang diperoleh rata-rata lebih besar dari r_{tabel} dan seluruh instrumen sebanyak 8 butir pernyataan dikatakan *valid*.

b. Variabel Komunikasi (X_2)

Nilai koefisien korelasi dari hasil uji validitas untuk variabel Komunikasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL V.2
REKAPITULASI NILAI r UNTUK UJI VALIDITAS
INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL
KOMUNIKASI (X₂)

Nomor Kuesioner	r ^{-hitung}	r ^{-tabel}	Keterangan
1	0,405	0,268	Valid
2	0,408	0,268	Valid
3	0,520	0,268	Valid
4	0,367	0,268	Valid
5	0,421	0,268	Valid
6	0,414	0,268	Valid
7	0,410	0,268	Valid
8	0,522	0,268	Valid

C. Variabel Remunerasi (X₃)

Nilai koefisien korelasi dari hasil uji validitas untuk variabel Remunerasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel V.3
Rekapitulasi Nilai r Untuk Uji Validitas Instrumen
penelitian variabel Remunerasi(X₃)

Nomor Kuesioner	r ^{-hitung}	r ^{-tabel}	Keterangan
1	0,505	0,268	Valid
2	0,431	0,268	Valid
3	0,414	0,268	Valid
4	0,391	0,268	Valid
5	0,414	0,268	Valid
6	0,431	0,268	Valid
7	0,523	0,268	Valid
8	0,511	0,268	Valid

Berdasarkan data yang tertera pada tabel V.3, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi untuk uji validitas instrumen variabel Remunerasi (X₃) yang diperoleh rata-rata lebih besar dari r^{-tabel} dan seluruh instrumen sebanyak 8 butir pernyataan dikatakan *valid*.

Tabel V.4
Rekapitulasi Nilai r Untuk Uji Validitas Instrumen
Penelitian Variabel Motivasi Kerja(Y)

Nomor Kuesioner	r ^{-hitung}	r ^{-tabel}	Keterangan
1	0,505	0,268	Valid
2	0,431	0,268	Valid
3	0,414	0,268	Valid
4	0,391	0,268	Valid
5	0,414	0,268	Valid
6	0,431	0,268	Valid
7	0,523	0,268	Valid
8	0,511	0,268	Valid

Berdasarkan data yang tertera pada tabel V.4, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi untuk uji validitas instrumen variabel Motivasi Kerja (Y) yang diperoleh rata-rata lebih besar dari r^{-tabel} dan seluruh instrumen sebanyak 8 butir pernyataan dikatakan *valid*.

Uji Reliabilitas

Reliabel adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran yang merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrument pengukuran yang baik. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 sehingga diperoleh nilai Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach*, sebagai berikut :

TABEL V.5
KOEFISIEN RELIABILITAS

No.	VARIABEL	Koefisien Reliabilitas (Alpha)
1.	Gaya Kepemimpinan (X ₁)	0,811
2.	Komunikasi (X ₂)	0,734
3.	Remunerasi (X ₃)	0,758
4.	Motivasi Kerja (Y)	0,836

Sumber: data diolah peneliti

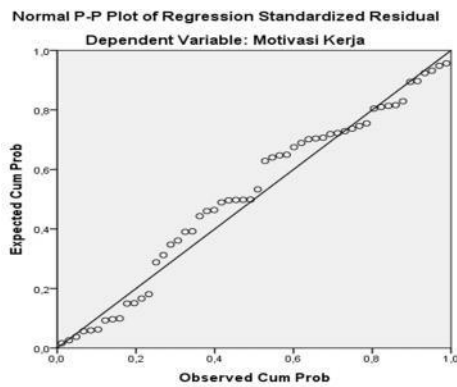
Hasil Koefisien Reliabilitas (*Alpha*) yang tertera pada tabel V.5, dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan andal, artinya suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data atau mengukur obyek yang telah ditetapkan karena instrumen tersebut sudah tergolong baik dimana koefisien reliabilitas *alpha* > dari *alpha item correlation* atau suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, ImamGhozali (1995).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (Agusyana : 2011).

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode grafik histogram dan kurva penyebaran P-Plot.



Pada gambar grafik normal p-p plot yang di tampilkan, dapat dilihat bahwa data (titik) yang di hasilkan menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garris tersebut, maka dapat diartikan bahwa data yang di peroleh dari hasil penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas antara variabel-variabel independen. Model regresi yang terbaik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Deteksi dilakukan dengan melihat nilai *VIF* (*Variabel Inflation Factor*). Pengujian multikolinearitas ini dapat dilihat berdasarkan nilai *VIF*. Antara variabel bebas dikatakan multikolinearitas apabila tolerance-nya > 0,1 dan *VIF* < 10. Nilai *VIF* serta *Tolerance* dari variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL V.6
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Gaya Kepemimpinan	,791	1,264
	Komunikasi	,970	1,031
	Remunerasi	,774	1,292

Sumber : Data Olahan Statistik

Dari data tabel diatas hasil perhitungan nilai *variance inflation factor* (*VIF*) menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai *VIF* kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22, diperoleh nilai persamaan regresi linear berganda antara variabel bebas X, yaitu Gaya Kepemimpinan (X_1), Komunikasi (X_2), dan Remunerasi (X_3), sedangkan variabel terikat yaitu nilai dari Motivasi Kerja (Y). Untuk lebih jelasnya nilai-nilai dari koefisien masing-masing variabel dapat dilihat dalam tabel V.6 berikut ini :

TABEL .V.7

REGRESILINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30,662	7,853		3,905	,000
Gaya Kepemimpinan	,228	,213	-,161	3,070	,003
Komunikasi	,301	,133	-,008	3,057	,020
Remunerasi	,321	,134	,363	2,390	,021

a. Dependent Variable: Motivasi Kerja
Sumber: data diolah peneliti

Dari tabel koefisien tersebut di atas, maka nilai persamaan regresi berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_2 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 30,662 + 0,228 X_1 + 0,301X_2 + 0,321 X_3$$

Angka-angka yang terdapat di dalam kurung merupakan besarnya nilai signifikan dari masing-masing variabel bebas dimana koefisien regresi < α (0,05) berarti berpengaruh signifikan. Variabel Gaya Kepemimpinan (X_1), Komunikasi (X_2) dan Remunerasi (X_3) nilainya adalah positif, yang menjelaskan bahwa hubungan tersebut searah dengan Motivasi Kerja (Y), apabila variabel-variabel bebas tersebut mengalami kenaikan, maka nilai variabel terikat juga akan mengalami kenaikan atau sebaliknya. Sedangkan nilai intersep dan nilai koefisien dari masing-masing variabel diantaranya Gaya Kepemimpinan (X_1), Komunikasi (X_2), Remunerasi (X_3) dan Motivasi Kerja (Y) dalam persamaan tersebut di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Intersep 30,662 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel Gaya Kepemimpinan (X_1), Komunikasi (X_2) dan Remunerasi (X_3) maka Motivasi Kerja yang terbentuk adalah 30,662.
- 2) Untuk Gaya Kepemimpinan (X_1) :0,228 artinya apabila variabel Gaya Kepemimpinan memberikan kontribusi terhadap Motivasi Kerja sebesar 0,228.

- 3) Untuk Komunikasi (X_2) : 0,301 artinya apabila variabel Komunikasi memberikan konstibusi Motivasi Kerja sebesar 0,301.
- 4) Untuk Remunerasi (X_3) : 0,321 artinya apabila variabel Remunerasi memberikan konstibusi Motivasi Kerja sebesar 0,321.

1. H_0 ditolak jika p-value < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$
2. H_0 diterima jika p-value > 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hasil uji partial dapat dilihat pada table V.8berikut :

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah dilakukan perhitungan melalui aplikasi SPSS versi 22 diperoleh koefisien determinasi (*r-square*) sebesar 0,677. Nilai ini dapat didefinisikan bahwa 67,7 % variabel Motivasi Kerja dapat dijelaskan oleh Renumerasi, Komunikasi, Gaya Kepemimpinan secara bersama-sama, sisanya 32,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**TABEL V.8
 MODEL SUMMARY^b**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,832 ^a	,677	,671	2,513	1,996

- a. Predictors: (Constant), Renumerasi, Komunikasi, Gaya Kepemimpinan
 - b. Dependent Variable: Motivasi Kerja
- Sumber : Data Olahan Statistik

Dari tabel di atas dapat diketahui variabel gaya kepemimpinan dan budaya organisasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 0,694 atau 69,4% dan sisanya 30,6% dipengaruhi faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji t (t-test)

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas Gaya Kepemimpinan (X_1), komunikasi (X_2) dan Remunerasi(X_3) terhadap variabel terikat Motivasi Kerja (Y).

Hipotesis yang akan diuji berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel X_1 (variabel bebas) dan variabel Y (variabel terikat) , ada tidaknya pengaruh antara variabel X_2 (variabel bebas) dan variabel Y (variabel terikat), dan ada tidaknya pengaruh antara variabel X_3 (variabel bebas) dan variabel Y (variabel terikat) Dimana hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis tentang tidak adanya pengaruh. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis dengan $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. $H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria Pengambilan Keputusannya sebagai berikut :

**TABEL V.9
 Uji-t**

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	30,662	7,853		3,905
	Gaya Kepemimpinan	,228	,213	-,161	3,070
	Komunikasi	,301	,133	-,008	3,057
	Renumerasi	,321	,134	,363	2,390

- a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data Olahan Statistik

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,070 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 52 pada α (0,05) sebesar 2,00665. Dengan demikian t_{hitung} (3,070) > t_{tabel} (2,00665), sehingga jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dari hasil perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai sign sebesar 0,005. Dengan demikian keputusannya jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,057 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 52 pada α (0,05) sebesar (2,00665). Dengan demikian t_{hitung} (3,057) > t_{tabel} (2,00665), sehingga jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dari hasil perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai sign sebesar 0,020. Dengan demikian keputusannya jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,390 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 52 pada α (0,05) sebesar (2,00665). Dengan demikian t_{hitung} (2,390) > t_{tabel} (2,00665), sehingga jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dari hasil perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai sign sebesar 0,021. Dengan demikian keputusannya jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Uji F

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas Gaya Kepemimpinan (X_1), komunikasi (X_2) dan Remunerasi(X_3) secara simultan terhadap variabel terikat Motivasi Kerja (Y).

Hipotesis yang akan diuji berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis tentang tidak adanya pengaruh. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis dengan $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan jika $H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut :

1. H_0 ditolak jika $p\text{-value} < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$
2. H_0 diterima jika $p\text{-value} > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel 5.14 berikut :

TABEL V.10

**F-HITUNG VARIABEL GAYA KEPEMIMPINAN (X_1),
KOMUNIKASI (X_2) DAN REMUNERASI
(X_3) SECARA BERSAMA-SAMA TERHADAP
MOTIVASI KERJA (Y)
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	86,896	3	28,965	4,587	,000 ^b
Residual	315,696	50	6,314		
Total	402,593	53			

a. Dependent Variable: Motivasi Kerja

b. Predictors: (Constant), Remunerasi, Komunikasi, Gaya Kepemimpinan 4.

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan program SPSS Versi 22 diperoleh nilai $F_{hitung} 4,587$ seperti terlihat pada tabel V.10. Sedangkan harga kritis nilai F_{tabel} dengan derajat bebas pembilang 3 dan penyebut 50 pada $\alpha (0,05)$ sebesar 2,79. Dengan demikian $F_{hitung} (4,587) > F_{tabel} (2,79)$, sehingga jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima demikian juga jika menggunakan membandingkan nilai sign sebesar 0,000.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi dan Remunerasi terhadap Motivasi Kerja pada usaha pencucian motor/mobil milik Panti Asuhan Ruth, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan variabel Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi Kerja pada usaha pencucian motor/mobil milik Panti Asuhan Ruth. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,070 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 52 pada $\alpha (0,05)$

sebesar 2,00665. Dengan demikian $t_{hitung} (3,070) > t_{tabel} (2,00665)$, sehingga jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dari hasil perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai sign sebesar 0,005. Dengan demikian identifikasi masalah yang menyatakan bahwa Gaya Kepemimpinan tidak meningkatkan Motivasi Kerja tidak terbukti.

2. Terdapat pengaruh signifikan variabel Komunikasi terhadap Motivasi Kerja pada usaha pencucian motor/mobil milik Panti Asuhan Ruth. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,057 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 52 pada $\alpha (0,05)$ sebesar 2,00665. Dengan demikian $t_{hitung} (3,057) > t_{tabel} (2,00665)$, sehingga jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dari hasil perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai sign sebesar 0,020. Dengan demikian identifikasi masalah yang menyatakan bahwa Komunikasi tidak meningkatkan Motivasi Kerja tidak terbukti.
3. Terdapat pengaruh signifikan variabel Remunerasi terhadap Motivasi Kerja pada usaha pencucian motor/mobil milik Panti Asuhan Ruth. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,390 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 52 pada $\alpha (0,05)$ sebesar 2,00665. Dengan demikian $t_{hitung} (2,390) > t_{tabel} (2,00665)$, sehingga jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dari hasil perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai sign sebesar 0,020. Dengan demikian identifikasi masalah yang menyatakan Remunerasi tidak meningkatkan Motivasi Kerja tidak terbukti.

Terdapat pengaruh signifikan variabel Gaya kepemimpinan, Komunikasi dan Remunerasi secara bersama-sama terhadap Motivasi Kerja pada Pencucian motor/mobil milik Panti Asuhan Ruth.. Hal ini terbukti Setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai $F_{hitung} 4,587$ seperti. Sedangkan harga kritis nilai F_{tabel} dengan derajat bebas pembilang 3 dan penyebut 50 pada $\alpha (0,05)$ sebesar 2,79. Dengan demikian $F_{hitung} (4,587) > F_{tabel} (2,79)$, sehingga jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima demikian juga jika menggunakan membandingkan nilai sign sebesar 0,000. Dengan demikian identifikasi masalah yang menyatakan bahwa Gaya Kepemimpinan, Komunikasi dan Remunerasi secara simultan tidak meningkatkan Motivasi Kerja tidak terbukti.

Saran

1. Karena variabel ini berpengaruh sangat kuat terhadap Motivasi Kerja karyawan pada usaha pencucian motor/mobil milik Panti Asuhan Ruth.
 2. Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukan Komunikasi berpengaruh positif pada Motivasi Kerja. Dengan demikian maka pihak manajemen harus menciptakan komunikasi yang baik antara atasan dengan atasan, atasan dengan bawahan dan bawahan dengan bawahan agar tidak ada kesenjangan dalam bekerja.
 3. Perlu adanya perbaikan sistem remunerasi terutama pada jumlah penghasilan yang di terima pegawai. Peningkatan jumlah Remunerasi, khususnya pemberian tunjangan harus di sesuaikan dengan beban kerja yang di tanggung oleh masing masing pegawai. Untuk memastikan bahwa sistem yang berkaitan dengan Remunerasi harus di topang atau di dukung dengan penempatan pegawai secara formal sehingga berdasarkan hasil penelitian dapat memberikan Motivasi Kerja hingga tercapainya prestasi kerja.
 4. Penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama yang akan datang untuk di kembangkan dan di perbaiki, misalnya dengan memperpanjang priode pengamatan sehingga dapat lebih mencerminkan hasil penelitian. Untuk peneliti selanjutnya penelitian ini dapat di kembangkan lagi dengan membandingkan dengan jenis perusahaan lain yang menggunakan indikator motivasi kerja yang berbeda.
- Prof. Dr. Laurence A. Manullang MM, SE, SP, *Komunikasi Bisnis*, 2014
Robbins (dalam Hendriawan). *Pengertian Kepemimpinan*, 2006
Siswanto Sastrohadiwiryo, 2003, *Unsur- unsur Motivasi Kerja*
Susiana Gunaryanti 2006, *Pengaruh komunikasi Terhadap Semangat kerja*, PT PosIndonesia Persero. Malang. Syahputra, 2009,
Tjiptono, *Pengertian Gaya Kepemimpinan*, Malang, 2006
Usman Efendi, *Asas Manajemen*, Jakarta: Raja wali pers, 2014
Widyatmini dan Hakim luqman (2008). *Hubungan kepemimpinan, kompensasi, dan kompetensi terhadap kinerja*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006
Csetio Edi Purnomo dan Ratna Wijayanti, 2013, *Teori dalam Kepemimpinan*
Eugene Emerson Jennings, 2010, *Prilaku Gaya kepemimpinan*
G.R. Terry (Sutarto 1995:17) dalam bukunya "*principle of manajemen*"
G.R. Terry, George. 2006 *Unsur-unsur Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro
Kadirman, 2005, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi kerja*, PT PosIndonesia Persero. Malang.
Keith Davis, *Hubungan gaya kepemimpinan terhadap Motivasi Kerja*, 2011
M. Manulang, *Pengertian Manajemen*, Jakarta: PT Indeks, 2013
Ordway Tead (Sutarto 1995:12) dalam bukunya "*The art of Leadership*"
Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi. Yogyakarta : Liberty. George R. Terry, 2000.
Prinsip-Prinsip Manajemen. (Edisi Bahasa Indonesia). PT. Bumi Aksara: Bandung Ghozali, Imam. 2006.